

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah sebuah ilmu yang sangat berperan dalam kehidupan dan peradaban manusia. Menurut Mei Tientje, Nurlaila N.Q. dan Yul Iskandar¹ menyatakan bahwa matematika adalah pelajaran tentang bilangan, bentuk, dan jumlah, hal ini sejalan dengan kitab suci Al-Qur'a>n mengajarkan pembacanya bahwa "Tuhan menciptakan sesuatu dengan hitungan teliti sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Ji>n ayat 28.

لِّيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رَسُولَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَى كُلَّ شَيْءٍ
عَدَدًا

Artinya : “Supaya dia mengetahui, bahwa Sesungguhnya rasul-rasul itu Telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmunya meliputi apa yang ada pada mereka, dan dia menghitung segala sesuatu satu persatu”

Kemudian pembelajaran di sekolah dasar (SD) mencakup tiga bidang yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Bidang pengembangan yang diajarkan salah satunya adalah bidang pengembangan kognitif. Pengembangan ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan

¹Mei Tientje, Nurlaila N.Q. dan Yul Iskandar, *Pendidikan Anak Dini Usia (PADU) untuk Mengembangkan Multiple Intelegensi* (Jakarta: Dharma Graha Group, 2004), 58.

pengembangan kemampuan berpikir teliti.² Salah satu kemampuan yang dimiliki siswa dalam kemampuan kognitifnya adalah konsep matematika sederhana dalam operasi penjumlahan dan pengurangan.

Matematika dalam dunia modern ini merupakan ilmu yang sangat penting, karena menurut realita yang ada, cukup banyak orang yang membutuhkan bantuan ilmu matematika untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Untuk itu pembelajaran matematika sangat diperlukan mulai sejak dini, karena pemberian konsep yang benar sangat menentukan langkah selanjutnya.

Tujuan pembelajaran supaya dapat mencapai sasaran dengan tepat seperti yang tercantum dalam kurikulum, selain menggunakan metode pembelajaran yang sesuai perlu adanya perangkat pembelajaran yang memadai, salah satunya penggunaan media. Pembelajaran dengan menggunakan media sangatlah penting. Media dapat membantu guru melaksanakan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan konkrit. Media dapat digunakan sebagai alat bantu untuk membelajarkan siswa demi tercapainya tujuan pengajaran. Media merupakan apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.³

Banyak guru sering mengabaikan penggunaan media dalam menyampaikan materi pelajaran matematika. Padahal penggunaan media mempunyai peranan yang sangat penting. Banyak sekali media yang dapat

²Depdiknas, *Pengembangan Model Pembelajaran di SD* (Jakarta: Depdiknas, 2008), 3-4.

³Djamarah, Syaiful Bahri dan A. Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 121.

digunakan dalam proses belajar mengajar, karena dengan menggunakan media guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara konkrit yang dapat dipahami oleh siswa. Disamping itu juga, hal tersebut juga akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa, sehingga siswa akan lebih senang dalam belajar.

Kemudian menurut karakteristik anak sekolah dasar (SD) usia 6 tahun sampai usia sekitar 8 tahun, dalam tingkatan kelas di sekolah dasar pada usia tersebut termasuk dalam kelas 1 sampai dengan kelas 3 termasuk dalam kategori kelas rendah. Mereka masih mengedepankan cara berfikir secara nyata atau konkrit dibandingkan berfikir abstrak, maka penggunaan berbagai macam media yang bersifat kongkrit dapat mempermudah mereka dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam observasi yang peneliti lakukan di kelas IA MI Mamba'ul Ma'arif banyak kendala dalam pembelajaran matematika. Pertama, kurangnya media yang dipakai guru dalam pembelajaran. Kedua, guru matematika relatif sering menerapkan metode ceramah sehingga menjadikan siswa bosan dan kurang memahami materi yang disampaikan, padahal karakteristik anak MI membutuhkan pemahaman yang bersifat nyata atau konkret.

Peneliti memilih kelas IA dikarenakan kemampuan berfikirnya cukup rendah dibandingkan kelas I yang lainnya. Hal ini sangat mendukung untuk penerapan media kartu geometri sebagai media untuk membantu mereka untuk memahami materi penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan hasil bacaan dari beberapa literatur dan hasil observasi di atas, peneliti tertarik meneliti tentang “Implementasi Media Kartu Geometri untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IA dalam Menyebutkan Hasil Penjumlahan dan Pengurangan di MI Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini antara lain :

1. Kemampuan yang ingin ditingkatkan adalah kemampuan kognitif, Kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu.
2. Pembelajaran Matematika adalah suatu upaya membantu siswa untuk mengkonstruksi (membangun) konsep-konsep atau prinsip-prinsip matematika dengan kemampuan sendiri melalui kegiatan belajar.
3. Kemampuan dasar yang diharapkan adalah siswa mampu menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan 1-20. Penjumlahan adalah operasi yang dipergunakan untuk memperoleh jumlah dari dua bilangan. Pengurangan adalah kebalikan dari penjumlahan.
4. Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media kartu geometri yaitu salah satu alat bantu berupa kartu geometri yang dibentuk dan dirancang khusus pada bangun datar.
5. Sekolah dasar merupakan salah satu bentuk pendidikan sekolah bagi anak usia tujuh tahun sampai memasuki pendidikan menengah pertama.

6. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas IA MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan kognitif siswa kelas IA dalam menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan MI Mamba'ul Ma'arif tahun pelajaran 2013/2014 sebelum diimplementasikan media kartu geometri?
2. Bagaimana implementasi media kartu geometri dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IA dalam menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan MI Mamba'ul Ma'arif tahun pelajaran 2013/2014?
3. Apa faktor penunjang dan penghambat implementasi media kartu geometri untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IA dalam menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan MI Mamba'ul Ma'arif tahun pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa kelas IA dalam menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan MI Mamba'ul Ma'arif tahun pelajaran 2013/2014 sebelum diimplementasikan media kartu geometri?
2. Mendeskripsikan implementasi media kartu geometri yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IA dalam menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan MI Mamba'ul Ma'arif tahun pelajaran 2013/2014?
3. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat implementasi media kartu geometri sebagai upaya meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas IA dalam menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan MI Mamba'ul Ma'arif tahun pelajaran 2013/2014 ?

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam menyebutkan hasil penjumlahan dan pengurangan dengan pembelajaran melalui media kartu geometri, yang peranannya cukup besar dalam hal meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

- 1) Siswa dapat terlibat atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran;

- 2) Siswa lebih termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran;
- 3) Melatih siswa untuk kreatif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Guru lebih mudah menyampaikan pembelajaran berhitung kepada siswa khususnya pada operasi penjumlahan dan pengurangan;
- 2) Guru lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan beragam media dalam kegiatan sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran.

c. Untuk sekolah

- 1) Memberikan kontribusi mutu pendidikan siswa terutama dalam pembelajaran matematika;
- 2) Menambah literatur model pembelajaran dan alat peraga untuk dapat dikembangkan dalam upaya menciptakan pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis telah melaksanakan penelusuran terhadap penelitian terdahulu dan ditemukan dua penelitian. Penelitian pertama berjudul : ”Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Membilang dan Menyebut Angka 1-10 Dengan Metode Demonstrasi Melalui Media Kartu Geometri pada kelas B di TK Tulus Ikhlas Tahun Pelajaran 2010/2011”.⁴

Dalam penelitian tersebut dihasilkan :

⁴Rini Rachmawati, dkk, *Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Membilang dan Menyebut Angka 1-10 Dengan Metode Demonstrasi Melalui Media Kartu Geometri pada Kelas B di TK Kartini Tahun Pelajaran 2010/2011* (PTK, Unesa Surabaya, 2011), 41.

1. Pembelajaran metode demonstrasi dengan media kartu geometri, dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam membilang dan menyebut angka 1-10 siswa yang ditandai dengan ketuntasan belajar dalam setiap siklus.
2. Penerapan metode demonstrasi dengan media kartu geometri, mempunyai pengaruh positif yaitu dapat meningkatkan motifasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil wawancara kepada siswa, rata- rata jawaban mereka suka dengan metode dan media tersebut tersebut.

Sedangkan penelitian kedua berjudul : “Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas B pada Operasi Penjumlahan dan Pengurangan dengan Menggunakan Media Kubus Bergambar di TK. Dharma Wanita Persatuan Sebani Tarik Sidoarjo Tahun 2009/2010”.⁵

Dalam penelitian tersebut dihasilkan :

1. Dengan penggunaan media kubus bergambar memberikan kemudahan siswa dalam memahami operasi penjumlahan dan pengurangan hal ini ditunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar di kelas B TK. Dharma Wanita.
2. Siswa mencapai peningkatkan prestasi belajar di atas KKM dengan prosentase tingkat keberhasilan 85% atau 20 dari 25 siswa yang ada di kelas B.

⁵Desi Nila Sari, *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas B pada Operasi Penjumlahan dan Pengurangan dengan Menggunakan Media Kubus Bergambar di TK. Dharma Wanita Persatuan Sebani Tarik Sidoarjo Tahun 2009/2010* (Skripsi, STKIP Jombang, 2010), 63.

Dari kedua penelitian tersebut dapat penulis katakan, bahwa penelitian ini mengisi ruang kosong yang belum diteliti oleh kedua peneliti di atas, yaitu penelitian tindakan kelas dengan “ Implementasi Media Kartu Geometri untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas IA dalam Menyebutkan Hasil Penjumlahan dan Pengurangan di MI Mamba’ul Ma’arif Denai Jombang Tahun Pelajaran 2013/2014“, seperti yang telah peneliti laksanakan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penelitian ini termasuk melanjutkan dan mengembangkan dari penelitian terdahulu.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Bab I Pendahuluan, memuat: latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori, memuat: media kartu geometri, pengembangan kemampuan kognitif, karakteristik anak sekolah dasar, hakikat pembelajaran matematika, operasi penjumlahan dan pengurangan.
3. Bab III Metode Penelitian, memuat: desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat uraian tentang gambaran lokasi penelitian, data penelitian yang berhasil dikumpulkan dan analisisnya.
5. Bab V Penutup, memuat: kesimpulan dan saran.